



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 5 (3) Maret-Agustus 2026: 586-592

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index> ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT ANEKA TAMBANG TBK BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS TAHUN 2023–2025

Dede Hendra, Bulan Oktrima

Program Studi Manajemen Universitas Pamulang

Email: Dosen02484@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk berdasarkan rasio profitabilitas yang diprosikan dengan Return on Asset (ROA) selama periode 2023–2025. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan PT Aneka Tambang Tbk. Teknik analisis dilakukan dengan membandingkan nilai ROA antarperiode, menghitung perubahan tahunan, serta menafsirkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA PT Aneka Tambang Tbk sebesar 7,18% pada tahun 2023, meningkat menjadi 8,65% pada tahun 2024, dan kembali meningkat secara signifikan menjadi 15,08% pada tahun 2025. Rata-rata ROA selama periode penelitian mencapai 10,30%. Peningkatan tersebut menunjukkan perbaikan efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba. Tahun 2025 menjadi periode dengan tingkat profitabilitas tertinggi, sedangkan tahun 2023 merupakan tingkat terendah. Secara keseluruhan, kinerja profitabilitas PT Aneka Tambang Tbk selama 2023–2025 menunjukkan tren positif, meskipun analisis ROA perlu dilengkapi dengan rasio profitabilitas dan informasi operasional lainnya agar penilaian kinerja menjadi lebih komprehensif.

Kata kunci: kinerja keuangan, rasio profitabilitas, Return on Asset, laba bersih, ANTAM

1. LATAR BELAKANG

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan perusahaan menjalankan kegiatan usaha dan mengelola sumber daya ekonominya. Informasi mengenai kinerja keuangan dibutuhkan oleh manajemen, investor, kreditor, pemerintah, dan pihak lain sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan berbagai rasio yang menggambarkan likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari kegiatan operasional dan sumber daya yang dikelolanya. Bagi perusahaan pertambangan, penilaian profitabilitas menjadi penting karena kegiatan usaha memerlukan investasi aset yang besar, memiliki siklus produksi yang panjang, dan dipengaruhi oleh harga komoditas. Tingkat laba yang tinggi belum cukup untuk menunjukkan kinerja yang efektif apabila peningkatan laba tersebut membutuhkan pertumbuhan aset yang jauh lebih besar. Oleh sebab itu, laba perlu dibandingkan dengan jumlah aset yang digunakan untuk menghasilkannya.

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset. Rasio ini menghubungkan laba bersih dengan rata-rata total aset. Semakin tinggi ROA, semakin besar laba yang dihasilkan dari setiap rupiah aset yang dikelola. Sebaliknya, ROA yang menurun

dapat menunjukkan berkurangnya laba, meningkatnya aset yang belum menghasilkan pengembalian secara optimal, atau kombinasi keduanya.

PT Aneka Tambang Tbk atau ANTAM merupakan perusahaan pertambangan terintegrasi yang menjalankan kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan, pemurnian, dan pemasaran komoditas mineral. Skala aset serta karakteristik industri yang padat modal menjadikan ROA sebagai indikator yang relevan untuk menilai efektivitas pemanfaatan aset perusahaan. Berdasarkan laporan tahunan, ROA ANTAM tercatat sebesar 7,18% pada tahun 2023, meningkat menjadi 8,65% pada tahun 2024, dan mencapai 15,08% pada tahun 2025.

Perubahan tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dikelola. Namun, tren peningkatan perlu dianalisis secara sistematis untuk memperoleh gambaran mengenai perubahan kinerja antarperiode dan maknanya bagi efektivitas pengelolaan aset. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berjudul “Analisis Kinerja Keuangan PT Aneka Tambang Tbk berdasarkan Rasio Profitabilitas Tahun 2023–2025”. Penelitian bertujuan mengetahui perkembangan ROA dan menilai kinerja profitabilitas perusahaan selama periode penelitian.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola keuangan dan sumber daya ekonomi selama periode tertentu. Fahmi (2020) menjelaskan bahwa analisis kinerja keuangan dilakukan untuk menilai sejauh mana perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan secara baik dan benar. Penilaian tersebut membantu pihak berkepentingan mengetahui kekuatan, kelemahan, perkembangan, dan risiko keuangan perusahaan.

2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil proses akuntansi yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu entitas. Laporan posisi keuangan menyajikan aset, liabilitas, dan ekuitas, sedangkan laporan laba rugi menyajikan pendapatan serta beban yang membentuk laba atau rugi selama periode tertentu. Data laba bersih dan total aset yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi dasar pengukuran Return on Asset.

2.3 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, aset, atau modal. Kasmir (2019) menyatakan bahwa rasio profitabilitas juga menggambarkan tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan perusahaan. Profitabilitas yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan semakin mampu menghasilkan keuntungan, tetapi penilaiannya perlu mempertimbangkan sumber daya yang digunakan dan karakteristik industri.

2.4 Return on Asset

Return on Asset merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih melalui aset yang dikelola. Dalam penelitian ini, nilai ROA menggunakan rasio yang disajikan ANTAM dalam laporan tahunan. Pengukuran tersebut

menggunakan laba bersih dibandingkan dengan rata-rata total aset, sehingga perubahan nilai aset selama satu periode dapat tercermin secara lebih representatif.

$$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih} / \text{Rata-rata Total Aset}) \times 100\%$$

ROA sebesar 10%, misalnya, menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba bersih sekitar Rp0,10 dari setiap Rp1,00 rata-rata aset yang digunakan. Semakin tinggi ROA, semakin efektif pemanfaatan aset dalam menghasilkan laba. Meskipun demikian, tidak terdapat satu standar ROA yang berlaku secara universal karena tingkat yang wajar berbeda menurut sektor, struktur aset, siklus bisnis, serta kondisi ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini menitikberatkan pada analisis tren antarperiode dalam perusahaan yang sama.

2.5 Analisis Tren

Analisis tren merupakan teknik membandingkan data keuangan dari beberapa periode untuk mengetahui arah perkembangan kinerja. Tren meningkat menunjukkan perbaikan indikator, sedangkan tren menurun menunjukkan pelemahan yang perlu dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini, analisis tren digunakan untuk membandingkan ROA tahun 2023, 2024, dan 2025, baik dalam bentuk perubahan poin persentase maupun perubahan relatif.

2.6 Kerangka Pemikiran

Penelitian menggunakan laporan tahunan ANTAM sebagai sumber data sekunder. Nilai ROA setiap tahun diidentifikasi, dibandingkan, dan dianalisis untuk menilai efektivitas pemanfaatan aset. Hasil analisis digunakan untuk menyimpulkan perkembangan kinerja profitabilitas perusahaan selama 2023–2025. Kerangka tersebut menempatkan ROA sebagai indikator utama, sedangkan perubahan tahunan dan nilai rata-rata menjadi alat untuk memperjelas arah perkembangan kinerja.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan perkembangan Return on Asset PT Aneka Tambang Tbk, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan karena analisis didasarkan pada data numerik berupa persentase rasio dan perubahan antarperiode.

3.2 Objek dan Periode Penelitian

Objek penelitian adalah PT Aneka Tambang Tbk dengan periode pengamatan selama tiga tahun, yaitu 2023, 2024, dan 2025. Pemilihan periode tersebut bertujuan memberikan gambaran kinerja profitabilitas terkini serta mengidentifikasi perubahan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dikelola.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data utama berupa Return on Asset yang bersumber dari Laporan Tahunan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2023, 2024, dan 2025. Literatur berupa buku analisis laporan keuangan dan metode penelitian digunakan untuk memperkuat landasan teori serta teknik interpretasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, yaitu menelaah laporan tahunan, laporan keuangan, dan literatur yang relevan. Data ROA dicatat berdasarkan ikhtisar rasio keuangan perusahaan, kemudian disusun dalam tabel untuk dianalisis secara kronologis.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Return on Asset	Kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih melalui penggunaan rata-rata aset.	$\text{Laba bersih} \div \text{rata-rata total aset} \times 100\%$	Rasio (%)

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tahapan: (1) mengidentifikasi nilai ROA setiap tahun; (2) membandingkan nilai ROA antarperiode; (3) menghitung perubahan dalam poin persentase dan persentase relatif; (4) menghitung rata-rata ROA selama periode penelitian; dan (5) menginterpretasikan tren untuk menilai efektivitas pemanfaatan aset. Penelitian tidak menggunakan uji statistik inferensial karena seluruh data periode penelitian dianalisis secara deskriptif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

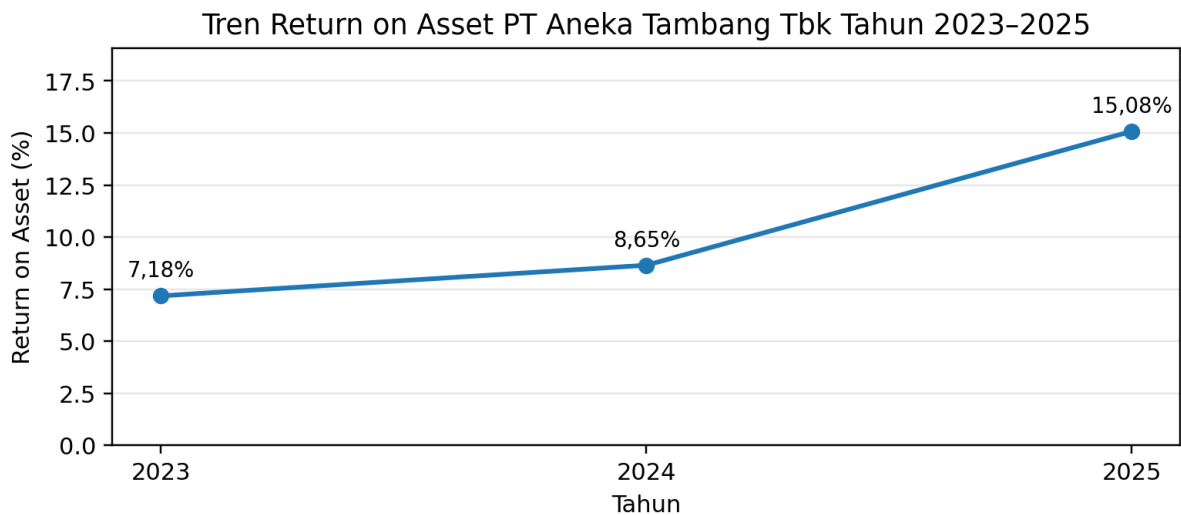
PT Aneka Tambang Tbk merupakan perusahaan berbasis sumber daya alam dengan kegiatan usaha utama pada komoditas emas, nikel, dan bauksit. Aktivitas perusahaan mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan, pemurnian, serta pemasaran hasil mineral. Karakteristik kegiatan tersebut memerlukan aset tetap, fasilitas produksi, infrastruktur, dan modal kerja yang besar. Oleh karena itu, kemampuan menghasilkan laba dari keseluruhan aset merupakan bagian penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

4.2 Hasil Analisis Return on Asset

Tabel 2. Return on Asset PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2023–2025

Tahun	ROA	Perubahan (poin persentase)	Perubahan Relatif	Interpretasi Tren
2023	7,18%	–	–	Tahun dasar; ROA terendah
2024	8,65%	+1,47	+20,47%	Meningkat
2025	15,08%	+6,43	+74,34%	Meningkat signifikan; tertinggi
Rata-rata	10,30%	–	–	Tren keseluruhan positif

Sumber: Laporan Tahunan PT Aneka Tambang Tbk, data diolah (2026).



Gambar 1. Tren Return on Asset PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2023–2025

Tabel 2 dan Gambar 1 menunjukkan bahwa ROA PT Aneka Tambang Tbk mengalami peningkatan secara berurutan selama periode penelitian. Nilai ROA meningkat dari 7,18% pada tahun 2023 menjadi 8,65% pada tahun 2024 dan 15,08% pada tahun 2025. Tidak terdapat tahun yang menunjukkan penurunan. Rata-rata ROA selama tiga tahun sebesar 10,30%, sedangkan selisih antara nilai tertinggi dan terendah mencapai 7,90 poin persentase.

4.3 Pembahasan Tahun 2023

Pada tahun 2023, ROA PT Aneka Tambang Tbk tercatat sebesar 7,18%. Nilai tersebut berarti perusahaan menghasilkan laba bersih sekitar Rp0,0718 dari setiap Rp1,00 rata-rata aset yang digunakan. Tahun 2023 merupakan tahun dengan ROA terendah dalam periode penelitian dan digunakan sebagai dasar perbandingan untuk mengamati perkembangan pada dua tahun berikutnya.

ROA yang positif menunjukkan bahwa aset perusahaan telah menghasilkan laba. Namun, karena nilai tersebut lebih rendah daripada capaian tahun 2024 dan 2025, efektivitas pemanfaatan aset pada tahun 2023 relatif belum sekuat periode setelahnya. Penilaian ini bersifat komparatif dalam perusahaan yang sama dan tidak dimaksudkan sebagai perbandingan langsung dengan industri lain yang memiliki karakteristik aset berbeda.

4.4 Pembahasan Tahun 2024

Pada tahun 2024, ROA meningkat menjadi 8,65%. Dibandingkan tahun 2023, peningkatan mencapai 1,47 poin persentase atau sekitar 20,47%. Kenaikan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari rata-rata aset mengalami perbaikan. Setiap Rp1,00 rata-rata aset pada tahun 2024 menghasilkan laba bersih sekitar Rp0,0865.

Peningkatan ROA dapat terjadi apabila pertumbuhan laba bersih lebih tinggi daripada pertumbuhan rata-rata aset, atau apabila perusahaan mampu mempertahankan laba ketika kebutuhan aset lebih terkendali. Berdasarkan ruang lingkup penelitian, peningkatan rasio diinterpretasikan sebagai perbaikan efektivitas pengelolaan aset. Untuk menetapkan penyebab secara pasti, diperlukan analisis lebih rinci terhadap laba bersih, komposisi aset, pendapatan, margin, serta kondisi harga komoditas.

4.5 Pembahasan Tahun 2025

Pada tahun 2025, ROA mencapai 15,08%, meningkat 6,43 poin persentase atau sekitar 74,34% dibandingkan tahun 2024. Nilai tersebut merupakan ROA tertinggi selama periode penelitian. Setiap Rp1,00 rata-rata aset menghasilkan laba bersih sekitar Rp0,1508, sehingga kemampuan aset dalam menciptakan laba menunjukkan penguatan yang signifikan.

Kenaikan tahun 2025 juga memperlebar jarak kinerja dibandingkan tahun 2023. Secara kumulatif, ROA meningkat 7,90 poin persentase atau sekitar 110,03% dari tahun dasar. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas bukan hanya bersifat marginal, tetapi mencerminkan perubahan yang cukup kuat dalam hasil yang diperoleh dari aset perusahaan. Meski demikian, keberlanjutan kinerja tetap perlu dievaluasi karena laba perusahaan pertambangan dapat dipengaruhi oleh harga komoditas, volume penjualan, biaya produksi, nilai tukar, dan efisiensi operasional.

4.6 Analisis Perkembangan dan Rata-rata ROA

Perkembangan ROA selama 2023–2025 membentuk tren meningkat. Peningkatan pada tahun 2024 relatif moderat, sedangkan peningkatan pada tahun 2025 jauh lebih besar. Pola tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pemanfaatan aset semakin baik dari tahun ke tahun. Tidak adanya penurunan selama periode penelitian juga memberikan indikasi konsistensi arah perbaikan profitabilitas.

Rata-rata ROA sebesar 10,30% berarti bahwa selama periode penelitian perusahaan menghasilkan laba bersih rata-rata sekitar Rp0,1030 dari setiap Rp1,00 rata-rata aset. Nilai rata-rata berada di antara capaian tahun 2024 dan 2025. Karena tidak terdapat standar tunggal yang dapat diterapkan untuk seluruh industri, penilaian utama diarahkan pada kemampuan perusahaan meningkatkan rasio secara konsisten dan pada besarnya perubahan antarperiode.

Penggunaan ROA memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, rasio tidak menjelaskan komponen laba yang bersifat berulang dan tidak berulang. Kedua, rasio tidak menunjukkan jenis aset yang paling produktif atau aset yang belum dimanfaatkan secara optimal. Ketiga, nilai aset dapat dipengaruhi oleh kebijakan akuntansi, penyusutan, penurunan nilai, akuisisi, dan investasi baru. Keempat, ROA tidak menggambarkan struktur pendanaan perusahaan. Oleh sebab itu, kesimpulan mengenai kinerja keseluruhan perlu dilengkapi dengan Return on Equity, margin laba, perputaran aset, rasio solvabilitas, dan analisis arus kas.

4.7 Implikasi Manajerial

Hasil penelitian memberikan beberapa implikasi bagi perusahaan. Manajemen perlu mempertahankan pertumbuhan laba yang didukung oleh efisiensi operasi dan penggunaan aset secara produktif. Investasi baru perlu dievaluasi berdasarkan kemampuan menghasilkan pengembalian yang memadai, sementara aset yang kurang produktif perlu dioptimalkan atau ditinjau kembali. Selain itu, peningkatan ROA tahun 2025 perlu dianalisis untuk mengetahui faktor utama yang dapat dipertahankan dalam periode berikutnya. Bagi investor dan kreditor, tren ROA yang meningkat dapat menjadi sinyal positif, tetapi tetap perlu dibaca bersama risiko industri dan indikator keuangan lainnya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, Return on Asset PT Aneka Tambang Tbk sebesar 7,18% pada tahun 2023, meningkat menjadi 8,65% pada tahun 2024, dan kembali meningkat menjadi 15,08% pada tahun 2025. Peningkatan tahun 2024 sebesar 1,47 poin persentase atau 20,47%, sedangkan peningkatan tahun 2025 sebesar 6,43 poin persentase atau 74,34%. Rata-rata ROA selama periode penelitian adalah 10,30%.

Secara keseluruhan, kinerja profitabilitas PT Aneka Tambang Tbk berdasarkan Return on Asset selama 2023–2025 menunjukkan tren positif. Perusahaan semakin efektif menghasilkan laba dari rata-rata aset yang dikelola, dengan capaian terbaik terjadi pada tahun 2025. Dibandingkan tahun 2023, ROA tahun 2025 meningkat 7,90 poin persentase atau sekitar 110,03%.

Hasil tersebut menunjukkan perbaikan efektivitas pemanfaatan aset, tetapi tidak cukup untuk menjelaskan seluruh aspek kinerja keuangan. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan Return on Equity, Net Profit Margin, Gross Profit Margin, perputaran total aset, dan rasio solvabilitas, serta menganalisis komponen laba dan aset secara lebih rinci. Periode pengamatan juga dapat diperpanjang dan dibandingkan dengan perusahaan sejenis agar diperoleh kesimpulan yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2018). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: Rajawali Pers.
- Munawir, S. (2014). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- PT Aneka Tambang Tbk. (2024). Laporan Tahunan 2023. Jakarta: PT Aneka Tambang Tbk.
- PT Aneka Tambang Tbk. (2025). Laporan Tahunan 2024. Jakarta: PT Aneka Tambang Tbk.
- PT Aneka Tambang Tbk. (2026). Laporan Tahunan 2025. Jakarta: PT Aneka Tambang Tbk.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.